



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) MAKMUR JAYA, DESA LUBUK SAKAI, KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH, KABUPATEN KAMPAR

### SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Studi  
SI Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas Islam Negri  
Sultan Syarif Kasim, Riau*



Disusun Oleh:

Nasywa Fadilah Amani  
12270523660

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN 2026



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nasywa Fadilah Amani  
NIM : 12270523660  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul : Efektivitas Pengelolaan Koprasi Unit Desa (KUD) "Makmur JayaDesa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar.

DISETUJUI OLEH :  
DOSEN PEMBIMBING

Afrizal, S.Sos, M.Si  
NIP. 19690419 200701 1025

Mengetahui

DEKAN

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Desril Miftah, S.E., MM., Ak.  
NIP. 19740412 200604 2 002

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19781025 200604 1 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta ini milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nasywa Fadilah Amani  
NIM : 12270523660  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul : Efektivitas Pengelolaan Koprasi Unit Desa (KUD) "Makmur Jaya",  
Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten  
Kampar.  
Tanggal Ujian : Kamis, 08 Januari 2026

Tim Pengaji

Ketua Pengaji  
Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750216 201411 1 001

Pengaji I  
Dra. Kafrina, M.Si  
NIP. 196308101988032001

Pengaji II  
Afrizal, S.Sos, M.Si  
NIP. 196904192007011025

Sekretaris  
Fitria Ramadhani Agusti, SIP, MA  
NIP. 19910410 2025212 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nasywa Fadilah Amani
NIM	:	12270523660
Tempat/Tgl. Lahir	:	Banjar Negara, 19 Februari 2005
Fakultas/Pascasarjana	:	Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi	:	Administrasi Negara

Judul Skripsi: "Efektivitas Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar."

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

- 1 Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- 2 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- 3 Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- 4 Apabila dikemudian hari terbukti, terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Penyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2025

Yang membuat penyataan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) MAKMUR JAYA, DESA LUBUK SAKAI, KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH, KABUPATEN KAMPAR

OLEH:

**Nasywa Fadilah Amani**  
**12270523660**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya di Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus koperasi, aparatur desa, anggota koperasi, dan masyarakat sekitar. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan KUD Makmur Jaya belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari masih belum tercapainya sebagian besar program kerja yang telah direncanakan. Ditinjau dari indikator efektivitas menurut Richard M. Steers, pencapaian tujuan belum maksimal, integrasi antar pengurus dan anggota belum berjalan secara optimal, serta kemampuan adaptasi koperasi terhadap perubahan dan kebutuhan anggota masih terbatas. Faktor pendukung efektivitas pengelolaan koperasi meliputi dukungan pemerintah desa, partisipasi sebagian anggota, dan potensi usaha yang dimiliki koperasi. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya manajemen internal, serta rendahnya disiplin dan kesadaran anggota. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas pengurus, penguatan sistem manajemen, serta peningkatan partisipasi anggota agar pengelolaan KUD Makmur Jaya dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pengelolaan Koperasi, Koperasi Unit Desa, Kesejahteraan Anggota.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE MANAGEMENT OF VILLAGE UNIT COOPERATIVE (KUD) MAKMUR JAYA, LUBUK SAKAI VILLAGE, KAMPAR KIRI TENGAH SUBDISTRICT, KAMPAR REGENCY

BY:

Nasywa Fadilah Amani  
12270523660

*This study aims to analyze the effectiveness of the management of the Village Unit Cooperative (KUD) Makmur Jaya in Lubuk Sakai Village, Kampar Kiri Tengah Subdistrict, Kampar Regency, and to identify the supporting and inhibiting factors affecting its management. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through interviews, observation, and documentation. The informants include cooperative administrators, village officials, cooperative members, and local community members. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and verification stages. The results indicate that the management effectiveness of KUD Makmur Jaya has not been fully achieved. This is reflected in the incomplete implementation of several planned work programs. Based on Richard M. Steers' effectiveness indicators, goal attainment has not been optimal, integration between management and members remains weak, and the cooperative's adaptability to changes and members' needs is still limited. Supporting factors include village government support, partial member participation, and the cooperative's business potential. Meanwhile, inhibiting factors consist of limited human resources, weak internal management, and low member discipline and awareness. Therefore, improvements in managerial capacity, strengthening management systems, and increasing member participation are necessary to enhance the effectiveness and sustainability of KUD Makmur Jaya.*

**Keywords:** Effectiveness, Cooperative Management, Village Unit Cooperative, Member WelfareS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan dan teladan seluruh umat manusia, yang telah membawa manusia dari masa kebodohan menuju masa yang dipenuhi cahaya ilmu pengetahuan dan keimanan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi ini berjudul: Efektifitas Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis mengantarkan banyak terimakasih kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orangtua penulis, Bapak Muskono S.T., S.Pd dan Ibu Wartati kemudian Bapak Sukirno dan Ibu Vony Asih, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak hentihentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik materil dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Kepada abang Angga Ira Kirnawan, Oki Ira Kirnawan Kemudian kepada Adik Ainun Khoirun Nisa dan Fadhil Muzaki yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Jajarannya
2. Ibu Dr. Desrir Miftah,S.E M.M.,Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Khairil Henry.S.E.,M.Si,Ak selaku Wakil Dekan II di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc selaku Sekretaris Program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Afrizal, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang bapak dan ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
10. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
11. Kepada Pengurus Koprasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai, Karyawan serta anggota Koprasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai serta para informan penelitian yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta sudah dengan sangat baik menerima peneliti hingga peneliti mudah menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada keluarga besar Lokal C Administrasi Negara Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah terjalin selama tujuh



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semester di bangku perkuliahan. Setiap proses belajar, canda, dan perjuangan bersama telah menjadi kenangan berharga yang tidak akan terlupakan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 11 Januari 2026

Disususn Oleh;

**Nasywa Fadilah Amani**  
NIM.12270523660



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Efektifitas .....	13
2.2. Pengelolaan .....	20
2.3. Koprasi unit desa (KUD).....	24
2.4. Kesejahteraan .....	27
2.5. Pandangan Islam .....	32



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6. Penelitian Terdahulu .....	34
2.7. Konsep Oprasional .....	36
2.8. Kerangka Berfikir .....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian.....	38
3.2. Fokus Penelitian .....	38
3.3. Lokasi Penelitian.....	38
3.4. Sumber Dan Jenis Data .....	39
3.5. Informan Penelitian .....	39
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7. Teknik Analisa Data	42

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Letak Geografis Koprasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar .....	44
4.2	Kondisi Sosial Budaya Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar .....	44
4.3	Visi Misi Koprasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar .....	46



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Struktur Kepengurusan Koprasi Unit Desa Lubuk Sakai (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar .....	48
4.5 Visi Dan Misi KUD (Koprasi Unit Desa) Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar .....	51

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Efektivitas pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD ) “Makmur Jaya” Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar. ....	53
5.1.1 Pencapaian Tujuan .....	54
5.1.2 Integritas .....	75
5.1.3 Adaptasi .....	88
5.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) “Makmur Jaya” Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar .....	97

## BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	104
6.2 Saran .....	105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>TABEL</b>	
Tabel 1.1 Jumlah Anggota KUD Makmur Jaya .....	3
Tabel 1.2 Pendapatan berdasarkan Jenis Usaha KUD Makmur Jaya .....	5
Tabel 1.3 Program Kerja KUD Makmur Jaya .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 2.2 Kerangka Operasional .....	36
Tabel 2.3 Kerangka Berfikir .....	37
Tabel 3.1 informan penelitian .....	38
Tabel 4.1 Pengurus Koprasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya .....	49
Tabel 4.2 Komponen Pembagian SHU .....	50
Tabel 5.1 Pentapan Kegiatan Oprasional Perawatan Kebun.....	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Jadwal Rencana Kegiatan .....	57
Gambar 5.2 Dokumentasi Kegiatan RAT .....	59
Gambar 5.3 Komponen Pembagian SHU .....	67
Gambar 5.4 Rincian Penjualan Unit Waserda.....	70
Gambar 5.5 Dasar Hukum KUD Makmur Jaya .....	73
Gambar 5.6 Notulensi Rapat .....	79
Gambar 5.7 Dokumentasi Koordinasi Pengurus KUD dan Pemerintah Desa .....	80
Gambar 5.8 Total Barang Expired (Kedaluwarsa).....	81
Gambar 5.9 Lembaran undangan RAT .....	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah suatu entitas usaha yang terdiri atas perorangan atau badan hukum koperasi, yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan sekaligus berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan. Tidak seperti badan usaha pada umumnya yang berorientasi pada keuntungan maksimal, koperasi lebih menekankan pada peningkatan kesejahteraan para anggotanya. Koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serta mewujudkan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya, sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip koperasi (Makadao, A., 2013).

Undang- Undang Nomor 25 Tahun 1992 Menyatakan bahwa koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang menjalankan aktivitasnya, Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan perekonomian, karena dinilai mampu memberikan berbagai manfaat dan keunggulan, baik bagi anggotanya maupun masyarakat luas.

Undang-undang ini juga menetapkan prinsip dasar koperasi di Indonesia, antara lain:

1. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela
2. Pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sesuai dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi masing-masing anggota

4. Balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Bersifat mandiri
6. Penyelenggaraan pendidikan tentang koperasi
7. Kolaborasi antara koperasi satu dengan yang lain

Koperasi berlandaskan prinsip-prinsip serta merupakan gerakan ekonomi rakyat yang mengedepankan asas kekeluargaan. Asas kekeluargaan merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan Pancasila, dengan menekankan nilai-nilai kebersamaan yang telah menjadi identitas budaya bangsa. Prinsip ini memiliki keterikatan erat dengan budaya serta nilai-nilai religius yang hidup dalam masyarakat, sehingga sulit dipisahkan dari keduanya, dari pemikiran tersebut, lahirlah tatanan perekonomian yang dibangun atas dasar lingkungan sosial yang bersifat simbolis, saling menguntungkan, mendukung, serta tidak meniadakan satu sama lain.

KUD memiliki peran penting sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang mendukung pembangunan nasional, terutama di kawasan pedesaan. Pemerintah sering melibatkan KUD dalam pelaksanaan program-program pembangunan desa, seperti penyaluran pupuk, benih, layanan pertanian, serta kebutuhan rumah tangga lainnya. KUD berkontribusi besar dalam penyediaan sarana produksi, distribusi pangan, dan pengembangan ekonomi masyarakat desa. Untuk memperkuat ketahanan pangan, peran KUD ditingkatkan melalui pembinaan organisasi yang mendorong kemandirian anggota dan masyarakat desa secara keseluruhan. (Rusdiana, S. 2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUD telah diberikan tanggung jawab serta berbagai fasilitas untuk mendukung pembangunan ekonomi di pedesaan. KUD Makmur Jaya Lubuk sakai merupakan wujud utama dari keberadaan dan perkembangan koperasi di sektor pertanian Indonesia, yang tidak terlepas dari dukungan kebijakan dan keterlibatan aktif pemerintah dalam mendorong kemajuan pertanian dan wilayah pedesaan. KUD Makmur Jaya dinilai telah berperan signifikan dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian, khususnya dalam peningkatan hasil produksi pertanian. Berikut merupakan tabel kepengurusan KUD Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai

*Tabel 1.1 Jumlah Anggota KUD Makmur Jaya*

TAHUN	JUMALH ANGGOTA
2020	226 Orang
2021	226 Orang
2022	226 Orang
2023	312 Orang
2024	278 Orang

*Sumber: KUD Makmur Jaya*

Tabel di atas merupakan Jumlah anggota KUD Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang mencerminkan dinamika keanggotaan serta kurangnya efektivitas koperasi dalam menarik dan mempertahankan partisipasi masyarakat. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, jumlah anggota KUD Makmur Jaya di Desa Lubuk Sakai mengalami dinamika yang cukup mencerminkan perkembangan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan dalam keanggotaan koperasi.

Pada tahun 2020 hingga 2022, jumlah anggota koperasi tetap stabil sebanyak 226 orang. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya peningkatan ataupun penurunan signifikan. Namun, pada tahun 2023 terjadi lonjakan keanggotaan yang cukup signifikan, yaitu mencapai 312 orang. Peningkatan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh keberhasilan program koperasi atau meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap manfaat bergabung sebagai anggota koperasi. Meskipun demikian, jumlah tersebut kembali menurun di tahun 2024 menjadi 278 orang. Fluktuasi jumlah anggota ini menjadi indikator penting yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengukur efektivitas strategi keanggotaan dan daya tarik koperasi dalam menjawab kebutuhan ekonomi masyarakat desa.

Secara keseluruhan, fluktuasi jumlah anggota selama periode lima tahun terakhir menjadi indikator penting yang mengharuskan adanya analisis terhadap efektivitas strategi keanggotaan dan manajemen koperasi. Dinamika angka anggota tidak sekadar statistik, melainkan representasi atas kemampuan koperasi dalam mempertahankan legitimasi sosial, memberikan manfaat yang nyata, serta menyesuaikan program kerja dengan kebutuhan ekonomi masyarakat Desa Lubuk Sakai. Untuk meningkatkan keberlanjutan kelembagaan, diperlukan strategi berbasis evaluasi komprehensif, peningkatan kualitas layanan, penguatan kapasitas pengurus, serta optimalisasi komunikasi dan transparansi kepada anggota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tabel 1.2 Pendapatan berdasarkan Jenis Usaha KUD Makmur Jaya*

NO	URAIAN PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Unit Usaha Penjualan Buah Kelapa Sawit	230.652.288	332.646.279	521.006.915	385.245.064	496.787.184
2	Fee TBS, 4, -/kg	-	-	-	125.684.088	124.882.400
3	Unit Usaha Pupuk	32.394.000	39.495.000	62.735.500	39.345.000	44.071.000
4	Unit Usaha BRI Link	27.615.512	27.659.938	29.037.314	19.615.975	28.266.828
5	Unit Pembiayayan Pembelian Barang	-	-	3.356.000	39.163.00	43.855.000
6	Investasi Ayam Potong	-	-	-	19.000.000	26.950.000
7	Unit Usaha PLN	1.652.251	4.026.942	4.107.738	4.092.107	4.201.930
8	Investasi Gas Elpiji 3 kg	-	4.800.000	4.800.000	4.000.000	-
9	Unit Usaha Simpan Pinjam	500.000	-	5.500.000	-	-
10	Unit Usaha Waserda	8.621.926	35.476.855	3.292.593	1.931.192	165.361
	JUMLAH	301.432.977	444.086.014	633.872.060	638.676.426	769.188.703

*Sumber KUD Makmur Jaya*

Berdasarkan catatan pendapatan selama lima tahun terakhir, total pendapatan yang diperoleh dari berbagai unit usaha menunjukkan fluktuasi yang cukup mencolok. Unit Usaha Penjualan Buah Kelapa Sawit mencatatkan pendapatan tertinggi pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp496.787.184. Namun, pendapatannya tidak stabil dari tahun ke tahun. Setelah mengalami peningkatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan hingga 2022, pendapatan menurun cukup tajam di 2023 dan baru kembali meningkat pada 2024. Fee TBS berada di posisi kedua dengan pendapatan sebesar Rp124.882.400. Unit ini baru dimulai pada tahun 2023, namun langsung mencatatkan pendapatan besar.

Unit Usaha Pupuk menghasilkan pendapatan sebesar Rp44.071.000 pada tahun 2024. Selama lima tahun terakhir, pendapatannya cenderung fluktuatif. Kenaikan signifikan terlihat hingga tahun 2022, tetapi kemudian mengalami penurunan tajam di 2023 dan kembali naik di tahun berikutnya, Unit Pembiayaan Pembelian Barang mencatatkan pendapatan sebesar Rp43.855.000. Unit ini baru mulai aktif sejak tahun 2022 dan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Investasi Ayam Potong menempati posisi berikutnya dengan pendapatan Rp26.950.000. Unit ini merupakan usaha baru yang mulai berjalan pada 2023 dan langsung menunjukkan pertumbuhan. Namun, sebagai unit yang masih muda, performanya belum dapat dikatakan stabil. Unit Usaha BRI Link menghasilkan Rp28.266.828 pada tahun 2024. Meskipun pendapatan di tahun ini cukup tinggi, unit ini sempat mengalami penurunan tajam di 2023 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Unit Usaha PLN menghasilkan pendapatan sebesar Rp4.201.930. Pendapatannya cenderung stagnan dari tahun ke tahun dengan hanya sedikit peningkatan, menunjukkan bahwa unit ini tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Investasi Gas Elpiji 3 kg tidak menghasilkan pendapatan pada tahun 2024 setelah sempat aktif selama tiga tahun sebelumnya. Unit Usaha Simpan Pinjam juga tidak mencatatkan pendapatan pada tahun 2024 dan bahkan hanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif pada dua tahun (2020 dan 2022) selama lima tahun terakhir. Ketidakteraturan ini memperlihatkan kurangnya aktivitas atau kendala operasional yang serius. Terakhir, Unit Usaha Waserda hanya menghasilkan Rp165.361 pada tahun 2024,

Unit usaha Penjualan Buah Kelapa Sawit menjadi penyumbang pendapatan terbesar, tetapi mengalami fluktuasi yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa unit terbesar sekalipun tidak bebas dari risiko ketidakstabilan kondisi keuangan. Selain itu, unit-unit baru seperti Fee TBS, Pembiayaan Pembelian Barang, dan Investasi Ayam Potong menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik,

Efektivitas pengelolaan koperasi mencerminkan sejauh mana kegiatan koperasi mampu mencapai target yang telah ditetapkan, dengan penggunaan sumber daya secara efisien dan tepat guna. Efektivitas juga mencakup kemampuan manajemen dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar, memenuhi kebutuhan anggota, serta menciptakan inovasi yang relevan. Jika koperasi dikelola secara efektif, maka koperasi tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan memberi manfaat ekonomi dan sosial bagi anggotanya. Sebaliknya, pengelolaan yang tidak efektif dapat menimbulkan stagnasi, rendahnya produktivitas, dan kerugian yang berdampak pada partisipasi anggota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Program Kerja KUD Makmur Jaya

No	Program Kerja KUD Makmur Jaya	Target Pencapaian	Pencapaian
1	Penyeragaman Pendapatan KUD "Makmur Jaya" dari Kelompok Tani Sawit disetiap Wilayah Kerja Masing-masing dari 7- manjadi 20-/kg TBS	Penetapan fee TBS sebesar Rp20/kg yang diberlakukan secara merata pada seluruh kelompok tani kelapa sawit di wilayah kerja KUD dalam waktu 1–2 tahun.	Blum Terlaksana
2	Penambahan Unit Usaha Pembiayaan, Barang tanpa Gudang	Terbentuk 1 unit usaha pembiayaan yang melayani minimal 30 anggota koperasi dalam waktu 1 tahun.	Blum Terlaksana
3	Menyatukan Pedagang Pupuk Di wilayah kerja KUD "Makmur Jaya"	Minimal 70% pedagang pupuk di wilayah kerja KUD terintegrasi sebagai mitra distribusi koperasi dalam waktu 1–2 tahun	Blum Terlaksana
4	Membangun Gedung Kantor KUD "Makmur Jaya"	Terbangunnya 1 gedung kantor permanen sebagai pusat administrasi dan pelayanan anggota koperasi dalam waktu 2 tahun	Sedang Dijalankan
5	Mengurus Surat Legalitas Tanah milik KUD "Makmur Jaya" beserta Pagar batas	Terbitnya sertifikat hak atas tanah serta terpasangnya pagar batas secara menyeluruh (100%) dalam waktu 1 tahun	Sedang Dijalankan

Sumber: KUD Makmur Jaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Tabel 1.3 merupakan lima program kerja KUD Makmur Jaya beserta unit usaha yang direncanakan, kondisi eksisting, target, dan waktu pencapaiannya. untuk mendorong peningkatan kesejahteraan anggota serta efektivitas pengelolaan koperasi. Namun, dari kelima program tersebut, hanya dua yang sedang dalam tahap pelaksanaan, yaitu pembangunan gedung kantor dan pengurusan legalitas tanah. Sementara itu, tiga program lainnya seperti penyeragaman pendapatan dari kelompok tani sawit, penambahan unit usaha pemberdayaan barang tanpa gudang, dan penyatuan pedagang pupuk di wilayah kerja koperasi masih belum terlaksana.

Pada program penyeragaman pendapatan KUD dari kelompok tani kelapa sawit, tabel menunjukkan bahwa besaran fee Tandan Buah Segar (TBS) yang diterima koperasi masih belum seragam, yaitu rata-rata sekitar Rp7/kg. Program penambahan unit usaha pemberdayaan barang tanpa gudang memperlihatkan bahwa belum juga terlaksana. Program penyatuan pedagang pupuk di wilayah kerja KUD, menunjukkan bahwa pedagang pupuk masih menjalankan usahanya secara terpisah dan belum terintegrasi dalam sistem koperasi. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan antara program kerja yang direncanakan dengan hasil yang dicapai. Berdasarkan permasalahan dari table di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: "Efektivitas Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar."



## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) “Makmur Jaya” Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) “Makmur Jaya” Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) “Makmur Jaya” Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) “Makmur Jaya” Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar

## 1.4 Manfaat Penelitian

- A. Manfaat Teoritis
  1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan Efektivitas Pengelolaan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
  2. Penelitian ini di harapkan menjadi bahan rujuan bagi peneliti berikutnya
- B. Manfaat Praktis
  1. Bagi Mahasiswa: Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mahasiswa yang ingin mengkaji mengenai Efektivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Bagi Pengurus KUD: Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta masukan dalam pengelolaan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi penelitian ini, penulis membagi pembahasan ke dalam beberapa bab, di mana masing-masing bab terdiri dari sejumlah subbab, yaitu:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang bagaimana masalah yang berhubungan dengan penelitian yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, konsep operasional, kerangka berfikir

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang bentuk penelitian, sumber data, jenis data, informan atau narasumber, dan validasi data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah desa lubuk sakai, letak geografis desa lubuk sakai dan visi misi KUD makmur jaya, desa lubuk sakai .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meguraikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang di lakukan

## BAB VI: PENUTUP

Bab ini meguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat di berikan kepada pihak terkait berdasarkan hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Efektifitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata "efektif" yang berarti mampu memberikan hasil atau dampak dalam suatu tindakan atau upaya. Sementara itu, *Emerson* dalam kutipan Handayaningrat mengemukakan bahwa efektivitas merupakan tolok ukur untuk menilai sejauh mana tujuan atau target yang telah direncanakan berhasil dicapai. Efektivitas juga mencerminkan sejauh mana metode yang digunakan mampu menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Azzahra, F., 2020).

Teori efektivitas pada dasarnya muncul dari ilmu manajemen dan organisasi yang kemudian berkembang ke berbagai bidang, termasuk sejarah dan administrasi negara. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Gibson, *Ivancevich*, dan *Donnelly* (1996), efektivitas organisasi adalah kemampuan suatu unit atau lembaga untuk menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna mencapai sasaran tanpa adanya pemborosan. Sedangkan Steers (1985) menjelaskan bahwa efektivitas adalah sejauh mana suatu organisasi berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Dari teori ini dapat dipahami bahwa efektivitas lebih menekankan pada pencapaian hasil yang nyata dan sesuai dengan rencana, bukan sekadar pada penggunaan sumber daya yang efisien. (Aneta, A. 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kajian sejarah, teori efektivitas sering digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan atau peristiwa masa lalu. Sebuah kebijakan dikatakan efektif apabila memberikan dampak positif yang dapat dirasakan secara langsung maupun jangka panjang oleh masyarakat. Misalnya, reformasi birokrasi di Indonesia pada era pasca-Orde Baru dapat dinilai efektif apabila terbukti meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, sejarah tidak hanya merekam peristiwa, tetapi juga menjadi cermin untuk melihat sejauh mana kebijakan atau program pemerintah di masa lalu benar-benar efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat (Alfikri, M. Y et al.,2025)

Dalam konteks administrasi negara, efektivitas menjadi salah satu ukuran utama untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan. Administrasi negara tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kebijakan, tetapi juga sebagai penentu strategi agar tujuan negara dapat tercapai secara optimal. Teori klasik dari Luther Gulick dengan konsep *POSDCORB* menekankan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan staf, pengarahan, koordinasi, pelaporan, dan penganggaran harus dilakukan secara efektif agar seluruh kegiatan pemerintahan berjalan sesuai dengan tujuan. Sementara itu, Herbert Simon melalui teori *bounded rationality* menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang rasional, karena efektivitas pemerintahan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pejabat publik mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. (Choirulsyah, D et al.,2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara efektivitas dan administrasi negara sangat erat karena keduanya sama-sama berorientasi pada pencapaian tujuan. Studi administrasi negara menilai efektivitas sebagai indikator kinerja birokrasi dan tata kelola pemerintahan. Sebuah administrasi negara dikatakan efektif apabila mampu menerjemahkan kebijakan politik menjadi program nyata yang bermanfaat bagi masyarakat. Di sinilah peran sejarah menjadi penting, karena pengalaman masa lalu dapat memberikan gambaran apakah suatu kebijakan berhasil atau gagal, serta memberikan pelajaran berharga untuk memperbaiki kebijakan di masa depan. Misalnya, kegagalan beberapa program pembangunan pada era sentralisasi menjadi dasar lahirnya kebijakan desentralisasi, yang dianggap lebih efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat daerah (Kadarisman, M. 2019).

Efektivitas dapat diartikan sebagai hasil evaluasi terhadap kinerja suatu program atau organisasi. Evaluasi ini terbagi ke dalam dua jenis: pertama, pengukuran yang relatif mudah karena menggunakan standar yang konkret dan teknis; kedua, pengukuran yang lebih kompleks karena melibatkan standar yang tidak selalu dapat dijelaskan secara eksplisit atau terukur secara langsung. (Mawaddah, F. H et al., 2022).

Menurut Soerjono Soekanto dalam teori efektivitas hukum, efektivitas diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan suatu kelompok. Sebuah hukum dianggap efektif apabila mampu memberikan dampak positif, yakni berhasil mengarahkan atau mengubah perilaku manusia sesuai dengan tujuan hukum tersebut sehingga membentuk perilaku hukum yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran atau tingkat keberhasilan suatu tindakan atau usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Ketentuan ini juga sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat yang lebih tinggi maupun lebih rendah, dengan tujuan agar seluruh masyarakat dan aparat penegak hukum dapat menerapkannya secara konsisten tanpa adanya perlakuan diskriminatif terhadap kelompok masyarakat tertentu. Prinsipnya, setiap individu memiliki kedudukan yang setara di mata hukum. (Huda, M. M et al., 2022).

Efektivitas dapat diukur dari sejauh mana koperasi mampu memenuhi kebutuhan anggotanya, baik secara ekonomi maupun sosial. Efektivitas koperasi tidak hanya diukur berdasarkan besarnya keuntungan finansial yang didapatkan, tetapi juga dari seberapa baik koperasi memberikan manfaat bagi kesejahteraan sosial anggotanya, seperti kemudahan akses terhadap sarana produksi, pelayanan administrasi, peningkatan kapasitas anggota, hingga penguatan jejaring pasar Siagian 2008:4 dalam (Luthfi, M. 2019).

Efektivitas merupakan penggunaan sumber daya, fasilitas, dan sarana yang telah ditentukan secara sadar dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa melalui kegiatan yang dilakukan. Semakin mendekati pencapaian target yang telah ditentukan, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas suatu organisasi. Menurut Hasibuan, efektivitas mencerminkan keberhasilan dalam meraih tujuan, baik yang dinyatakan secara langsung maupun tersirat. Pernyataan ini juga menyiratkan adanya unsur efisiensi dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pencapaiannya. Menurut Sutrisno 2007 yang dikutip oleh (Intan F. 2022), pengukuran efektivitas dilakukan berdasarkan lima indikator, yaitu:

- a. Pemahaman Program: Mengukur bagaimana suatu program dilaksanakan sehingga mudah diterima dan dipahami oleh pihak terkait.
- b. Ketepatan Sasaran: Menilai keberhasilan program berdasarkan sejauh mana sasaran yang ditetapkan dapat dicapai secara tepat.
- c. Ketepatan Waktu: Suatu program dinilai efektif apabila pelaksanaannya berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sejak awal. Manajemen waktu yang baik berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan secara optimal. Semakin tepat waktu pelaksanaan program, maka tingkat efektivitasnya pun semakin tinggi.
- d. Pencapaian Tujuan: Program dapat dikategorikan efektif apabila berhasil memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari seluruh tahapan, mulai dari proses sosialisasi hingga tahap evaluasi dalam mencapai sasaran yang telah dirumuskan.
- e. Perubahan Nyata: Indikator ini mengacu pada hasil konkret atau dampak yang terlihat secara langsung sebagai akibat dari pelaksanaan program. menilai efektivitas berdasarkan sejauh mana suatu kegiatan memberikan dampak atau manfaat langsung kepada masyarakat setempat, baik dari segi ekonomi maupun perbaikan infrastruktur lingkungan.

Menurut *Etzioni* 2012:102, dalam (Pratama R.A et al., 2023), efektivitas didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam menjalankan fungsi dan kegiatannya Agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara maksimal, diperlukan pemanfaatan sumber daya dan alat yang tersedia secara tepat. Tingkat efektivitasnya dinilai berdasarkan empat kriteria utama, yaitu:

- a. Adaptasi: Daya organisasi dalam menyesuaikan diri dan berinteraksi secara harmonis dengan lingkungan sekitarnya.
- b. Integrasi: Pengukuran kemampuan organisasi dalam mengembangkan kesepakatan, komunikasi, serta melakukan sosialisasi dengan organisasi lain.
- c. Motivasi: Indikator yang mengukur tingkat keterikatan dan hubungan antara anggota organisasi dengan organisasi itu sendiri, termasuk ketersediaan sarana yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.
- d. Produksi: Pengukuran terhadap kuantitas dan kualitas hasil kerja organisasi serta intensitas aktivitas yang dilakukan.

Miller 1977, dalam (Ferdiana, 2022) menyatakan bahwa efektivitas adalah sejauh mana suatu sistem sosial berhasil mencapai tujuannya. Penting untuk membedakan efektivitas dengan efisiensi, di mana efisiensi mengacu pada perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diperoleh. Stoner, 1982 dalam (Monoarfa, H., 2012) Menyatakan bahwa efektivitas organisasi merupakan kunci utama dalam pencapaian tujuan dan kesuksesan organisasi.

Menurut Gibson 1985:25 dalam (Nurchayuni et al., 2022), efektivitas diartikan sebagai proses evaluasi terhadap kinerja baik pada tingkat individu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, maupun organisasi. Efektivitas dianggap semakin tinggi apabila hasil kinerja yang dicapai mendekati kinerja yang telah ditargetkan.maka tingkat efektivitasnya dianggap semakin tinggi. Selanjutnya, Robbins 2008:29, dalam (Naufalin, L. R., 2020) mendefinisikan efektivitas organisasi sebagai pengaruh dari individu, kelompok, dan struktur organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Efektivitas organisasi merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, efektivitas dapat diartikan sebagai sejauh mana pencapaian target sesuai dengan rencana awal. Menurut *Richard M. Steers* 1985:53 dalam bukunya Efektivitas Organisasi yang dikutip oleh (Putra A.A. 2018), efektivitas dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu:

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan dilihat sebagai suatu proses keseluruhan yang harus melalui tahapan-tahapan tertentu. Agar tujuan akhir dapat tercapai secara optimal, Diperlukan pengelolaan yang terstruktur secara bertahap, baik dalam meraih setiap bagian dari tujuan maupun dalam pembagian waktu secara sistematis. Faktor-faktor kunci dalam mencapai tujuan mencakup rentang waktu serta target yang bersifat spesifik dan terukur.

b. Integrasi

Integrasi merupakan indikator kemampuan suatu organisasi dalam melakukan sosialisasi, membangun kesepahaman bersama, serta menjalin komunikasi dengan organisasi lain. Secara umum, integrasi sangat berkaitan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan dinamika proses sosialisasi yang terjadi di dalam organisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi mengacu pada kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu tolok ukur yang digunakan adalah bagaimana organisasi mengelola proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja. KUD berperan penting sebagai jembatan dalam penyaluran sarana dan prasarana untuk mendukung usaha petani, termasuk dalam sektor perkebunan kelapa sawit. (Armanda, B. 2024).

## 2.2 Pengelolaan

Menurut Nugroho (2013:119), istilah pengelolaan merupakan bagian dari kajian ilmu manajemen. Secara etimologis, Istilah ini berasal dari kata "kelola" (to manage), yang pada umumnya mengacu pada proses mengatur atau menangani sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, pengelolaan dapat dipahami sebagai cabang dari ilmu manajemen yang berfokus pada aktivitas pengaturan dan penanganan berbagai aspek untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. Sementara itu, Suryani, S. (2022) menyatakan bahwa pengelolaan yang efektif mencakup beberapa unsur, salah satunya adalah:

- a. perencanaan (*planning*). Perencanaan diartikan sebagai proses memilih fakta-fakta yang relevan, menghubungkannya, Serta memperkirakan kondisi yang mungkin terjadi di masa mendatang dan menyusun strategi atau langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meraih hasil yang diinginkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan aktivitas dalam mengatur dan membagi seluruh tugas yang harus dilakukan Antara kelompok kerja, sekaligus menentukan hak dan tanggung jawab setiap pihak, dengan tujuan membangun kerja sama yang sinergis dalam mewujudkan target yang telah ditetapkan.
- c. Penggerakan (*actuating*) merujuk pada upaya untuk mengarahkan seluruh anggota kelompok agar secara sadar bekerja Selaras dengan perencanaan dan susunan organisasi guna mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan.
- d. Pengawasan (*controlling*) dipahami sebagai tahapan untuk mengevaluasi hasil yang dicapai, melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan, serta memberikan koreksi bila diperlukan agar pelaksanaan tetap sejalan dengan rencana yang telah dibuat.

Dalam pengelolaan koperasi, diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, enggerakan, dan pengawasan yang baik agar kegiatan koperasi berjalan secara optimal, memberikan manfaat terhadap bidang usaha yang dijalankan, serta membangun kepercayaan anggota. Dengan demikian, permodalan koperasi dapat terus berkembang dan usaha yang dijalankan menjadi semakin maju.

Pengelolaan adalah proses menjalankan suatu kegiatan dengan memanfaatkan serta mengarahkan kemampuan atau tenaga dari orang lain. Proses ini berperan penting dalam mengatur situasi yang awalnya tidak terstruktur menjadi informasi yang akurat dan dapat diandalkan, sehingga informasi tersebut bisa Dijadikan sebagai bahan referensi (Doni Al-Farizi M, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh tahapan dalam Proses pengelolaan merupakan suatu rangkaian yang terpadu dan saling berkaitan, sehingga tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, setiap tahapan perlu dijalankan secara menyeluruh, secara hati-hati dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketidaktepatan dalam menjalankan salah satu tahap dapat berdampak negatif pada keseluruhan proses pengelolaan.

Menurut teori POSDECORB yang dikemukakan oleh *Luther Gulick* dalam (Yani, J et al., 2023). terdapat sejumlah fungsi manajemen yang dirangkum dalam beberapa tahapan penting, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*), yaitu proses merancang rencana umum yang mencakup kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan beserta metode pelaksanaannya, dengan tujuan untuk mencapai sasaran organisasi secara efektif.
2. Pengorganisasian (*Organizing*), merujuk pada langkah-langkah dalam membentuk struktur organisasi yang disusun untuk menunjang pencapaian tujuan tertentu. Pada dasarnya, pengorganisasian melibatkan pengaturan dan penempatan individu agar dapat menjalankan tugas pokoknya masing-masing. Oleh karena itu, dalam administrasi publik, struktur organisasi dan pengelolaan personalia menjadi elemen yang sangat penting.
3. Penyusunan Staf (*Staffing*), yaitu kegiatan yang mencakup perekrutan, pelatihan, serta pembinaan kelompok kerja untuk menjalankan tugas tertentu, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Dalam proses pengembangan sumber daya manusia, berbagai metode dapat digunakan, seperti pelatihan di tempat kerja, penugasan khusus, simulasi,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permainan peran, tim riset, dan pengembangan mandiri.

4. Pengarahan (*Directing*) merupakan proses pengambilan keputusan serta pengintegrasian keputusan-keputusan tersebut ke dalam pedoman yang bersifat umum maupun khusus. Fungsi ini melibatkan kegiatan membimbing dan mengawasi kinerja bawahan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam pelaksanaannya, ilmu perilaku memberikan kontribusi penting, terutama dalam hal motivasi dan komunikasi.
5. Koordinasi (*Coordinating*) adalah proses menyatukan dan menghubungkan berbagai bagian pekerjaan dalam sebuah organisasi agar berjalan harmonis. Terdapat dua pandangan terkait koordinasi: pertama, yang menganggapnya sebagai salah satu fungsi manajemen; dan kedua, yang melihatnya sebagai sasaran utama dalam manajemen. Dalam perspektif lain, keberhasilan koordinasi sangat ditentukan oleh seberapa efektif fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dijalankan.
6. Pelaporan (*Reporting*) berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada manajer agar mereka dapat memantau kemajuan dan perkembangan pekerjaan. Mekanisme pelaporan bisa dilakukan secara vertikal maupun horizontal. Pelaporan menjadi bagian penting dalam sistem informasi manajemen, yang mendukung pengambilan keputusan oleh manajer secara lebih akurat dan efisien.
7. Penganggaran (*Budgeting*) merujuk pada kegiatan Pengendalian dalam organisasi dilakukan melalui perencanaan keuangan dan penerapan sistem

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi. Anggaran, baik yang berbentuk APBN maupun APBD, tidak hanya berfungsi sebagai instrumen fiskal, tetapi juga sebagai alat operasional organisasi. Allen Schick mengemukakan bahwa anggaran disusun dengan tiga tujuan utama, yaitu untuk melakukan pengawasan, pengelolaan, dan perencanaan. Di sisi lain, berdasarkan perkembangan historisnya, anggaran juga memiliki peran sebagai alat kontrol, manajemen, perencanaan, serta evaluasi..

Dari berbagai pandangan mengenai pengelolaan, manajemen, dan administrasi, dapat disimpulkan bahwa inti dari Aktivitas pengelolaan meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap berbagai sumber daya termasuk sumber daya manusia, material, sarana, dan prasarana guna memastikan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

### **2.3 Koperasi Unit Desa (KUD)**

KUD adalah langkah strategis pemerintah untuk mendorong peningkatan produksi pertanian, sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1973 tentang Unit Desa. KUD dibentuk melalui pendekatan top-down atas inisiatif pemerintah dengan dukungan otoritas terkait. Instruksi tersebut mengarahkan penggabungan koperasi yang ada di unit desa menjadi Badan Usaha Unit Desa (BUUD) atau KUD. Koperasi desa (kopdes) dan koperasi tani (koptan) cukup banyak ditemukan. Penggabungan koperasi-koperasi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan KUD oleh pemerintah serta menyelaraskannya dengan program-program pemerintah lainnya (Yolandika et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2015).

Kehadiran KUD semakin diperkuat dengan diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1978 yang mengatur tentang pembentukan dan penyelenggaraan Badan Usaha Unit Desa (BUUD) dan Koperasi Unit Desa (KUD). Dalam Inpres ini, Presiden memberikan arahan jelas terkait tugas yang harus dijalankan oleh tujuh kementerian terkait. Sebagai bentuk dukungan terhadap KUD, Gubernur Bank Indonesia (BI), Kepala Badan Urusan Logistik (Bulog), dan para Gubernur turut memberikan peran aktif.

KUD diharapkan menjadi lembaga utama dalam mengerakkan roda perekonomian di wilayah perdesaan. Oleh karena itu, peran KUD diperluas, tidak hanya terbatas pada sektor pertanian, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas ekonomi desa lainnya. Langkah ini sejalan dengan arah kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (Kemendes PDTT RI). Desa merupakan satuan pemerintahan paling dasar memegang peran penting dan diharapkan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi masyarakat (Aristin, N. F et al., 2024).

Pendirian koperasi memiliki peran penting dalam menunjang kesejahteraan para anggotanya maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional koperasi (Rahman, A., 2020). Kegiatan usaha koperasi dapat memperkuat perekonomian nasional dan meningkatkan kondisi ekonomi bangsa. Mengingat peran strategis koperasi di Indonesia, pemerintah bersama berbagai pemangku kepentingan terus mendorong pemberdayaan di sektor perkoperasian. Sebagai salah satu pelaku dalam sistem ekonomi, koperasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, koperasi perlu mengedepankan kepentingan anggota. Selain itu, koperasi dituntut untuk beroperasi secara efisien dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip koperasi serta aturan-aturan ekonomi yang berlaku. (Giraldi, R.A. 2019) Pengelolaan koperasi Membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pendidikan, keterampilan, dan kompetensi yang memadai agar koperasi dapat menjadi pelaku ekonomi yang kuat (Rahman, A. 2020). Keberhasilan suatu koperasi sangat bergantung pada kemampuan anggotanya dalam bekerja secara efektif dan efisien, terutama dalam meningkatkan kondisi Keuangan koperasi berperan dalam mendukung pembangunan dan turut andil dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Oleh karena itu, evaluasi kinerja koperasi perlu dilakukan secara rutin untuk menilai keberhasilan koperasi tersebut (Handayani, R. et al., 2014).

Koperasi unit desa adalah jenis koperasi yang beroperasi di daerah pedesaan dan fokus pada Pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan di sektor pertanian (Utami, R. et al., 2013). Koperasi ini juga dapat dipahami sebagai lembaga ekonomi yang memiliki karakter sosial dan berperan sebagai sarana pengembangan aktivitas ekonomi masyarakat desa, yang dikelola langsung oleh warga setempat demi memenuhi kepentingan mereka sendiri (Sitio, A. 2001).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koperasi Unit Desa diharapkan mampu menjadi tulang punggung perekonomian desa serta berperan aktif dalam pengembangan usaha kecil dan usaha keluarga, antara lain dengan menyediakan sarana produksi dan membantu pemasaran hasil pertanian (Hikmawati, H., 2018). Di samping itu, Koperasi Unit Desa juga diharapkan dapat memberikan pendampingan teknis kepada para petani yang masih menerapkan cara-cara tradisional melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan (Malik, N., 2018). Pendampingan dan pelatihan tersebut sangat penting untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. (Marmoah, S. 2016).

## 2.4 Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan memiliki beberapa makna berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara umum istilah ini menggambarkan kondisi kehidupan manusia yang baik, di mana individu berada dalam keadaan sehat, tenteram, dan damai. Dalam ranah ekonomi, kesejahteraan umumnya dihubungkan dengan hal-hal yang bersifat material atau keuntungan yang bersifat fisik. Di samping itu, dalam definisi formal atau teknis, seperti pada konsep ekonomi kesejahteraan, istilah ini digunakan untuk menggambarkan fungsi kesejahteraan sosial (Susilowati, D. 2020).

Dalam ranah kebijakan sosial, kesejahteraan merujuk pada sejauh mana layanan publik dapat menjawab kebutuhan masyarakat, sejalan dengan gagasan tentang negara kesejahteraan. Kesejahteraan kerap diukur secara material; semakin tinggi tingkat produktivitas seseorang, maka semakin besar pula pendapatannya. Umumnya, masyarakat menilai sebuah keluarga sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejahtera apabila mampu memberikan pendidikan tinggi kepada seluruh anggotanya. Sebaliknya, makin tinggi jenjang pendidikan seseorang, makin besar pula peluang mereka mendapatkan Pekerjaan yang layak serta pendapatan yang cukup akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga (Ananta, A. et al., 2024)

Menurut Kolle (dalam Bintarto, 1989), Kesejahteraan dapat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan. Pertama, dari aspek material seperti kualitas rumah tinggal dan kebutuhan pokok. Kedua, dari segi fisik yang mencakup kondisi kesehatan dan lingkungan alam. Ketiga, dari aspek mental yang mencakup ketersediaan sarana pendidikan dan pengaruh lingkungan budaya (Farida, 2018). Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2000) menyebutkan bahwa untuk menilai tingkat kesejahteraan rumah tangga di suatu wilayah, dapat digunakan berbagai indikator sebagai alat pengukuran. Beberapa indikator tersebut meliputi:

- a. Pendapatan keluarga,
- b. Perbandingan pengeluaran rumah tangga antara kebutuhan pangan dan non-pangan,
- c. Tingkat pendidikan anggota keluarga,
- d. Kesehatan keluarga, serta kualitas tempat tinggal beserta sarana yang dimiliki.

Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kesejahteraan sebagai kondisi hidup yang aman, damai, dan sejahtera. Keamanan dalam hal ini berarti terbebas dari ancaman dan gangguan, yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan kehidupan yang terlindungi dari berbagai kesulitan maupun bencana. Dengan demikian, hidup yang tenteram menggambarkan situasi yang damai dan jauh dari kekacauan. Sodiq (2016) menyatakan bahwa secara lebih luas, kesejahteraan adalah keadaan di mana seseorang terbebas dari kemiskinan, kebodohan, dan ketakutan, sehingga ia dapat menikmati hidup yang aman dan nyaman, baik secara fisik maupun batin. Percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat membutuhkan peran aktif pemerintah melalui kebijakan ekonomi untuk menjaga kestabilan sistem Bidang ekonomi (Ketjil, M. I. A., et al., 2022).

Tambunan (1996) menjelaskan bahwa kebijakan ini meliputi kebijakan di tingkat makro, sektoral atau wilayah tertentu, serta kebijakan pada level mikro. Berdasarkan fungsinya, peran pemerintah dalam ekonomi meliputi fungsi alokasi sumber daya, distribusi hasil pembangunan, dan stabilisasi ekonomi. Harapannya, dengan kebijakan fiskal yang tepat, ketiga fungsi tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Kesejahteraan menjadi elemen krusial dalam mempertahankan dan membentuk stabilitas sosial maupun ekonomi. Kondisi ini juga berperan dalam menekan kemungkinan timbulnya rasa iri sosial di tengah masyarakat. Di samping itu, percepatan pertumbuhan ekonomi membutuhkan dukungan dari kebijakan ekonomi yang tepat atau campur tangan pemerintah dalam mengelola perekonomian guna mempertahankan stabilitasnya (Krisnamurthi, 1998).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan sosial merujuk pada upaya-upaya yang terorganisir untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial dengan memberikan bantuan bagi individu agar dapat memenuhi berbagai Kebutuhan dalam berbagai aspek seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu luang, standar hidup, serta interaksi sosial (Febrianti, F. 2021).

Menurut Fatimah, A. S. (2021). dijelaskan sejumlah elemen yang menyusun kesejahteraan, antara lain:

**1. Kepuasan Hidup**

Kepuasan hidup mencakup lima aspek utama, yaitu keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup, rasa puas terhadap kondisi saat ini, pandangan positif terhadap pengalaman masa lalu, harapan terhadap masa depan, serta persepsi orang lain terhadap kehidupan individu tersebut

**2. Emosi Positif**

Emosi positif merupakan salah satu komponen dari kesejahteraan subjektif, yang menunjukkan respons emosional seseorang terhadap berbagai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, terutama ketika segala sesuatunya berjalan sesuai dengan harapan. Emosi positif ini cenderung menimbulkan perasaan bahagia dan memberikan ketenangan bagi individu.

**3. Emosi Negatif**

Emosi negatif mengacu pada timbulnya perasaan tidak nyaman atau menyedihkan, yang mencerminkan reaksi emosional negatif terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman hidup tertentu yang tidak menyenangkan. Menurut Sutrisno 2008:117 dalam (Febriyana, W. et al., 2015), faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan meliputi:

## 1. Usia

Faktor usia memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan yang dirasakan seseorang. Orang yang berusia muda umumnya mengalami emosi yang lebih intens atau mendalam dibandingkan orang yang lebih tua. Individu yang lebih muda umumnya menunjukkan reaksi yang lebih kuat terhadap berbagai pengalaman hidup dibandingkan mereka yang lebih tua. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan kaum muda untuk lebih peka terhadap situasi yang membawa kebahagiaan maupun tantangan. Namun seiring bertambahnya usia, kemampuan untuk mengendalikan emosi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai situasi meningkat. Oleh sebab itu, meskipun intensitas emosinya mungkin lebih rendah, orang yang lebih tua justru cenderung merasa lebih puas dan lebih tenang dalam menjalani kehidupannya.

## 2. Jenis Kelamin

Selain usia, faktor jenis kelamin juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang. Perempuan cenderung merasakan emosi yang lebih intens dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh perbedaan biologis, hormonal, maupun sosial yang mempengaruhi bagaimana perempuan dan laki-laki merespons situasi kehidupan. Perempuan umumnya lebih terbuka dalam mengekspresikan emosi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mereka mungkin lebih sering merasakan kebahagiaan maupun kesedihan secara lebih dalam.

## 2.5 Pandangan Islam

Islam memiliki landasan nilai yang kuat dalam mengatur hubungan sosial, ekonomi, dan manajerial, termasuk di dalamnya pengelolaan lembaga ekonomi masyarakat seperti KUD. Nilai-nilai dasar dalam Islam seperti amanah, keadilan, kebersamaan, kerja sama (ta'awun), dan pencarian kesejahteraan (al-falah) menjadi prinsip penting yang dapat dijadikan acuan dalam pengelolaan koperasi. Pengelolaan koperasi bukan hanya sekadar aktivitas administratif, tetapi juga merupakan tanggung jawab moral dan spiritual yang memiliki konsekuensi terhadap kesejahteraan umat.

Prinsip Amanah dalam Kepemimpinan dan Pengelolaan Organisasi merupakan prinsip fundamental dalam Islam yang mengatur bagaimana seseorang menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya. Dalam konteks koperasi, amanah meliputi pengelolaan dana anggota, pengambilan keputusan strategis, pelaporan keuangan, hingga pelaksanaan program kerja yang telah disepakati dalam Musyawarah Anggota Tahunan (RAT). Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Surah An-Nisa ayat 58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمْنَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمًا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾ ٥٨

*innallâha ya'murukum an tu'addul-amânâti ilâ ahlihâ wa idzâ hakamtum bainan-nâsi an tahkumû bil-'adl, innallâha ni'imma ya'idhukum bih, innallâha kâna samî'am bashîrâ.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Ayat ini memberikan petunjuk bahwa amanah bukan hanya sebuah kewajiban moral, tetapi merupakan perintah langsung dari Allah. Dalam pengelolaan koperasi, hal ini berarti bahwa setiap pengurus wajib menjalankan tugas berdasarkan prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Penyimpangan dalam pengelolaan dana, manipulasi laporan keuangan, atau tidak menjalankan program kerja yang telah direncanakan adalah bentuk pengkhianatan terhadap amanah, yang dilarang dalam Islam.

Amanah juga mencakup prinsip akuntabilitas, yaitu kewajiban bagi pengurus untuk melaksanakan setiap tugas dan kewenangan yang diberikan secara bertanggung jawab serta siap mempertanggungjawabkan seluruh tindakan dan keputusan yang diambil, baik kepada anggota koperasi sebagai pemilik dan pengguna layanan koperasi maupun kepada Allah SWT sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan spiritual. Dalam perspektif Islam, amanah tidak hanya dimaknai sebatas aspek teknis dalam pengelolaan organisasi, seperti pelaksanaan tugas dan administrasi, tetapi juga dipandang sebagai bagian dari ibadah yang memiliki nilai religius, sehingga setiap bentuk pelanggaran terhadap amanah tidak hanya berdampak pada aspek organisasi, tetapi juga bernilai dosa di sisi Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Andriansyah (2021)	Pemberdayaan Masyarakat dengan Program Pembagian Bibit Tanaman di Kabupaten Kampar	Program pembagian bibit tanaman di Kabupaten Kampar berhasil meningkatkan pendapatan petani lokal dan menjaga kelestarian lingkungan.	Penelitian ini mengkaji pada koperasi, tetapi pada program pemberdayaan masyarakat melalui pembagian bibit tanaman. Penelitian tersebut menilai dampak program terhadap pendapatan petani tanpa mengkaji efektivitas pengelolaan organisasi seperti pada penelitian ini.
2	Sari, R. (2020)	Efektivitas Pengelolaan KUD Hayati di Desa Penghidupan, Kecamatan Kampar Kiri Tengah	Pengelolaan KUD Hayati dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan layanan ekonomi lokal.	Penelitian ini hanya menilai efektivitas secara umum dan tidak menggunakan indikator Steers (1985), serta tidak membahas program kerja yang belum terlaksana seperti pada KUD Makmur Jaya.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6. Kerangka Oprasional

Konsep operasional adalah perumusan indikator yang ingin dicapai dalam suatu penelitian, yang dijabarkan melalui variabel-variabel penelitian serta menggunakan istilah-istilah yang dianggap relevan dan signifikan.

Tabel 2.2 Kerangka Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Efektivitas pengelolaan koprasi unit desa (KUD) Makmur Jaya (Richard M. Steers 1985:53)	1. Pencapaian Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu pencapaian yang telah ditetapkan</li> <li>2. Target sasaran yang jelas dan terukur</li> <li>3. Landasan hukum yang menjadi acuan</li> </ol>
	2 Integrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata cara atau mekanisme pelaksanaan (prosedur)</li> <li>2. Langkah-langkah penyebarluasan informasi (proses sosialisasi)</li> </ol>
	3 Adaptasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kompetensi atau kapasitas</li> <li>2. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Kerangka Berfikir

Penelitian ini disusun dengan kerangka berfikir sebagai berikut :

Tabel 2.3  
Kerangka Berfikir

Efektivitas pengelolaan KUD Makmur Jaya dalam mewujudkan program kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagian besar program kerja belum terlaksana, dari lima program utama hanya dua yang berjalan sementara tiga lainnya masih tertunda.

Indikator Efektivitas  
(Richard M. Steers 1985:53)

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

Faktor Pendukung Dan Penghambat  
Pelaksanaan Program Kerja KUD Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai

Terealisasikan program kerja secara menyeluruh dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan anggota.

## BAB III

### METODOLIGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai efektivitas pengelolaan KUD Makmur Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta verifikasi.

#### 3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan KUD Makmur Jaya di Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian diarahkan pada program kerja yang telah direncanakan mampu terlaksana sesuai tujuan dan memberikan manfaat bagi anggota, sekaligus mengidentifikasi hambatan maupun pendukung yang berperan dalam meningkatkan atau menurunkan efektivitas pengelolaan koperasi.

#### 3.3 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang dilaksanakan di Koperasi Makmur Jaya yang berkedudukan di Desa Lubuk Sakai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Adapun yang menjadi alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut, yaitu karena Koperasi tersebut cukup aktif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan koperasi yang cukup pesat dari tahun ketahun dengan melakukan berbagai inovasi pada setiap tahunnya.

### 3.4 Sumber Data Dan Jenis Data

Jenis Data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan pengelola unit usaha, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, observasi ke lokasi unit usaha dilakukan untuk melihat kondisi operasional secara langsung.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian merupakan individu yang memiliki pengetahuan dan informasi relevan mengenai objek yang sedang diteliti. Peran informan sangat penting karena mereka menyediakan data yang dibutuhkan untuk menentukan fokus dan pengolahan informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan informan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti yang menilai bahwa individu tersebut sesuai dan relevan dengan topik penelitian (Yuliani, W., & Supriatna, E. 2023). Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	INFORMAN PENELITIAN	JUMLAH ORANG
1	Ketua KUD Makmur Jaya	1
2	Kepala Desa Lubuk Sakai	1
3	Sekretaris KUD Makmur Jaya	1
4	Kayawan KUD Makmur Jaya	2
5	Anggota KUD Makmur Jaya	3
6	Masyarakat	3
<b>TOTAL JUMLAH</b>		<b>11 Orang</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan ini menjadi salah satu bagian paling penting dalam proses penelitian, mengingat tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data (Majid, A. 2017). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun alat atau teknik yang diterapkan dalam proses pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing teknik yang digunakan.

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, yaitu bentuk wawancara yang menggabungkan antara pedoman pertanyaan dan fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Peneliti tetap merujuk pada panduan wawancara, namun pertanyaan dapat disesuaikan dengan situasi dan tanggapan dari informan. Wawancara ini bersifat terbuka, sehingga informan diberikan keleluasaan untuk menjawab sesuai dengan pemahaman dan pengalaman pribadi mereka. Pemilihan metode ini dilakukan karena peneliti ingin menggali informasi sedalam mungkin dari para responden.

#### 2. Observasi

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas pengelolaan KUD Makmur Jaya, serta aktivitas sosial yang sedang berlangsung. Selain itu, observasi ini juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi penurunan pendapatan dari sejumlah unit usaha yang dijalankan oleh Koprasi unit desa (KUD) Makmur Jaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap sekaligus pendukung data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai arsip dan dokumen terkait aktivitas koperasi, seperti laporan keuangan, daftar anggota koperasi dari tahun ke tahun, notulen rapat, struktur organisasi, laporan kegiatan, dan dokumen program kerja. Dokumentasi juga mencakup foto kegiatan atau kondisi fisik kantor koperasi yang dapat memperkuat bukti visual. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memverifikasi keabsahan data lapangan, menganalisis perubahan keanggotaan, serta memahami bagaimana koperasi menjalankan fungsinya secara administratif dan operasional (Sugiyono, 2019).

Untuk memastikan akurasi dan kredibilitas temuan, peneliti menerapkan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini membantu mengurangi bias, meningkatkan keandalan data, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh saling menguatkan satu sama lain. Melalui kombinasi ketiga teknik pengumpulan data tersebut,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dapat menghasilkan analisis yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis mengenai efektivitas pengelolaan KUD Makmur Jaya di Desa Lubuk Sakai.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dimulai dengan mengumpulkan data secara menyeluruh dari lapangan, kemudian dilanjutkan dengan proses reduksi data, yaitu menyaring dan memilih data yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk keperluan verifikasi.

#### **1. Reduksi Data**

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelaahan terhadap seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Dari proses tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi poin-poin utama yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **2. Display Data**

Peneliti merangkum temuan utama dari tahap sebelumnya dalam bentuk yang tersusun secara sistematis. Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu agar mempermudah dalam mengidentifikasi tema penelitian. Proses analisis dan interpretasi data dilakukan untuk menyederhanakan dan mentransformasikan data mentah menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Verifikasi

Tahap ini melibatkan pengujian terhadap kesimpulan yang diperoleh, dengan membandingkan data dari berbagai sumber hasil pengumpulan informasi. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengkonfirmasi keakuratan hasil analisis melalui pencocokan dengan teori yang digunakan. Proses verifikasi juga mencakup checklist dari tahap awal hingga keabsahan akhir data, dan ditutup dengan penyusunan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli, tahapan analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data (display), dan verifikasi, yang semuanya bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan akhir dari proses penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Letak Geografis Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Desa Lubuk Sakai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa Lubuk Sakai terletak di bagian tengah wilayah Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar. Desa ini memiliki wilayah yang relatif luas dan didominasi oleh dataran rendah dengan kontur tanah yang subur, sehingga sangat mendukung kegiatan pertanian dan perkebunan. Berdasarkan data dari pemerintah desa, luas wilayah Desa Lubuk Sakai mencapai sekitar 2.500 hektar, yang terbagi atas lahan perkebunan kelapa sawit, pemukiman penduduk, fasilitas umum. Sebagian besar wilayah desa dimanfaatkan untuk perkebunan kelapa sawit dan sebagian kecil untuk tanaman pangan serta usaha peternakan kecil.

#### 4.2 Kondisi Sosial Budaya Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar.

Kondisi sosial budaya Desa Lubuk Sakai secara umum mencerminkan karakter masyarakat pedesaan Melayu yang masih memegang kuat nilai-nilai tradisi, gotong royong, dan solidaritas sosial. Masyarakat Desa Lubuk Sakai memiliki ikatan kekeluargaan yang erat, ditunjukkan melalui sikap saling membantu dalam kegiatan sosial seperti gotong royong membangun fasilitas umum, membantu tetangga yang sedang melaksanakan hajatan, serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan adat. Kehidupan sosial masyarakat didominasi oleh budaya Melayu yang tercermin dalam adat istiadat, bahasa sehari-hari, serta kegiatan tradisional seperti kenduri, silaturahmi antar keluarga, dan musyawarah kampung. Tradisi musyawarah masih menjadi cara utama masyarakat dalam menyelesaikan masalah atau mengambil keputusan bersama, baik yang berkaitan dengan sosial, pembangunan desa, maupun kegiatan ekonomi seperti pengelolaan koperasi.

Dari sisi keagamaan, mayoritas penduduk Desa Lubuk Sakai memeluk agama Islam, sehingga aktivitas sosial budaya sangat dipengaruhi oleh ajaran Islam. Nilai-nilai religius terlihat dari rutinitas kegiatan di masjid, seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan pendidikan agama bagi anak-anak. Islam juga menjadi pedoman moral yang memengaruhi pola interaksi masyarakat, termasuk dalam hal bekerja, bersosialisasi, dan mengelola sumber daya ekonomi. Hal ini berdampak positif terhadap kohesi sosial dan menumbuhkan rasa amanah, kejujuran, dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Desa Lubuk Sakai menjunjung tinggi budaya gotong royong, yang masih dipertahankan hingga saat ini. Kebiasaan ini terlihat dalam kegiatan membersihkan lingkungan, memperbaiki jalan, serta membantu keluarga yang sedang mengalami musibah. Kegiatan adat masih dipertahankan, seperti acara pernikahan adat Melayu, tradisi ziarah kubur, dan pelaksanaan kenduri kampung. Hubungan sosial yang harmonis ini memperkuat integrasi sosial di dalam desa, sehingga tercipta lingkungan yang nyaman dan saling

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung.

Dari sisi ekonomi, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani karet, petani sawit, buruh tani, dan sebagian lagi bekerja di sektor informal. Kehidupan ekonomi masyarakat juga turut membentuk budaya saling berbagi dan bekerja sama. Pola hubungan sosial yang terjalin dalam kegiatan pertanian menciptakan budaya gotong royong dalam mengolah lahan, panen, dan perbaikan kebun. Nilai kebersamaan ini menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung keberadaan lembaga desa seperti KUD Makmur Jaya.

Secara keseluruhan, kondisi sosial budaya Desa Lubuk Sakai mencerminkan kehidupan masyarakat yang harmonis, religius, dan berakar kuat pada nilai-nilai adat dan gotong royong. Nilai-nilai ini tidak hanya membentuk tatanan kehidupan sosial masyarakat, tetapi juga memberikan landasan moral dalam penyelenggaraan kegiatan ekonomi, termasuk dalam pengelolaan koperasi yang menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat desa.

#### **4.3 Sejarah Singkat Koprasi Unit Desa Lubuk Sakai (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai**

KUD Makmur Jaya berdiri sekitar awal tahun 2000 sebagai hasil musyawarah masyarakat dan tokoh-tokoh desa yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan taraf hidup warga. Pada masa awal pendiriannya, koperasi ini beranggotakan sejumlah petani sawit yang sepakat untuk membentuk wadah ekonomi bersama agar dapat menampung dan mengelola hasil produksi secara kolektif. Dengan dukungan pemerintah desa dan Dinas Koperasi Kabupaten Kampar, KUD Makmur Jaya resmi terdaftar sebagai lembaga koperasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbadan hukum yang beroperasi di bawah pengawasan pemerintah daerah.

Dalam perjalanan awalnya, koperasi ini fokus pada kegiatan penyediaan kebutuhan pertanian seperti pupuk, bibit, dan sarana produksi tani lainnya, serta membantu anggota dalam pemasaran hasil kelapa sawit.

Desa Lubuk Sakai terus berkembang menjadi salah satu desa yang cukup aktif dalam kegiatan ekonomi dan sosial di wilayah Kampar Kiri Tengah.

Masyarakatnya dikenal memiliki semangat gotong royong dan kekeluargaan yang kuat, yang menjadi modal sosial penting dalam mendukung pembangunan desa. Kehidupan sosial yang harmonis tersebut kemudian melahirkan berbagai bentuk kerja sama ekonomi, termasuk berdirinya KUD *Makmur Jaya*, yang berperan besar dalam menggerakkan perekonomian desa. Koperasi ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengelola hasil perkebunan, memperoleh sarana produksi, serta memperkuat daya saing ekonomi berbasis kebersamaan dan kekeluargaan.

KUD "Makmur Jaya" beralamat di jalan Poros, Desa Lubuksakai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa Lubuk Sakai terletak di bagian tengah wilayah Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar. Desa ini memiliki wilayah yang relatif luas dan didominasi oleh dataran rendah dengan kontur tanah yang subur, sehingga sangat mendukung kegiatan pertanian dan perkebunan. Berdasarkan data dari pemerintah desa, luas wilayah Desa Lubuk Sakai mencapai sekitar 2.500 hektar, yang terbagi atas lahan perkebunan kelapa sawit, pemukiman penduduk, fasilitas umum. Sebagian besar wilayah desa dimanfaatkan untuk perkebunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelapa sawit dan sebagian kecil untuk tanaman pangan serta usaha peternakan kecil.

#### 4.4 Struktur Kepengurusan Koprasi Unit Desa Lubuk Sakai (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai

Koperasi Unit Desa "Makmur Jaya" KKT didaftarkan pada kantor Notaris dengan no 11 Tanggal 25-10-1988 dan pengesahan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kampar dengan Badan Hukum No. 1363/BH/XIII-Tanggal 25 Oktober 1988. Untuk mengikuti Peraturan Pemerintah yang berlaku, maka pada tanggal 24 Juni 2022 Mendapat "Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor Ahu-0000775.Ah.01.38. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Produsen Unit Desa Makmur Jaya"

Keanggotaan Anggota KPUD "Makmur Jaya" merupakan para pendiri koperasi ini dan sebagian nasabah dan karyawan yang memenuhi criteria dan persyaratan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KPUD "Makmur Jaya". Pada awal berdirinya koperasi ini anggota KPUD "Makmur Jaya" adalah berjumlah 25 orang dan pada akhir tahun 2016 diadakan refitilisasi/pendataan ulang yang sampai akhir tahun 2024 anggota keseluruhan berjumlah 276 orang. Berdirinya KUD *Makmur Jaya* tidak terlepas dari dorongan masyarakat Desa Lubuk Sakai yang mayoritas berprofesi sebagai petani kelapa sawit, di mana kebutuhan akan lembaga ekonomi yang mampu menampung hasil produksi dan menyediakan sarana pendukung menjadi semakin mendesak seiring dengan meningkatnya kegiatan perkebunan di

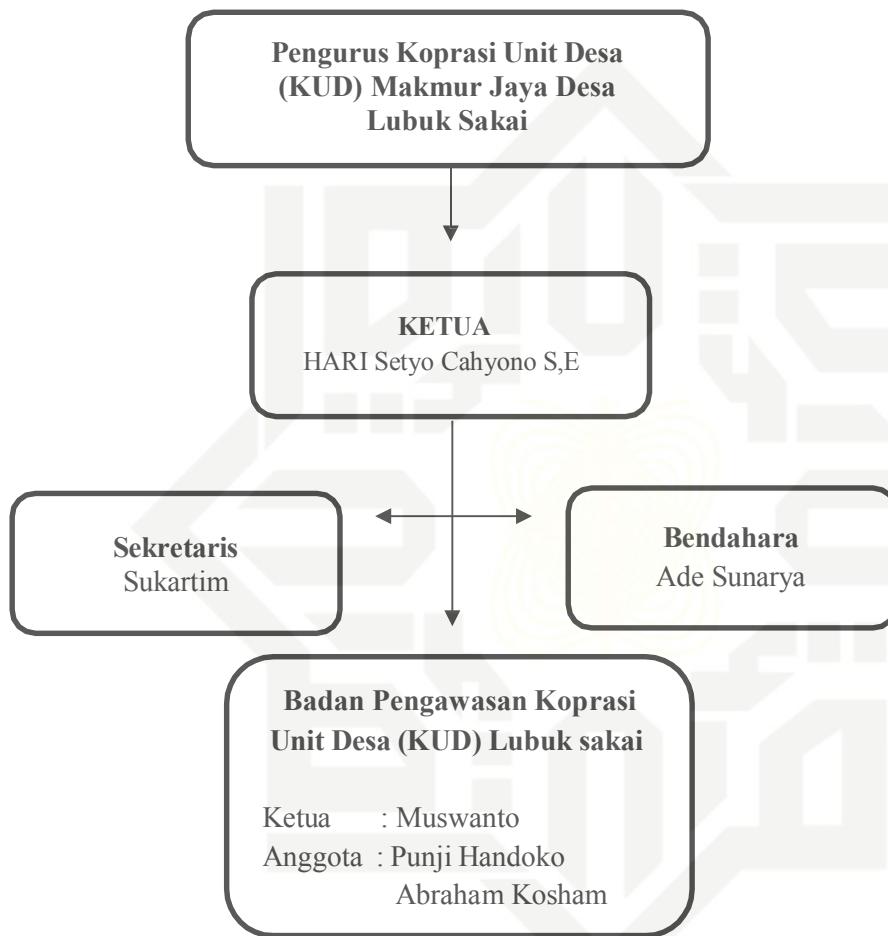
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah tersebut.

- a. Kepengurusan Koprasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai

*Tabel 4.1 Pengurus Koprasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai*



*Sumber KUD Makmur Jaya*

Struktur Kepengurusan KUD Makmur Jaya yang terletak di Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar memiliki struktur organisasi pengurus yang cukup sederhana namun strategis untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga ekonomi masyarakat desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kebijakan akutansi KUD Makmur Jaya, Desa Lubuk Sakai

Aktifa Tetap Seluruh aktifa dinilai berdasarkan perolehan (Cost) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aktifa tetap disusutkan dalam masa manfaatnya dengan menggunakan garis lurus (straight line method). Persentase penyusutan pertahun masing-masing golongan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

<u>Gologan Aktifa Tetap</u>	<u>Penyusutan/Tahun</u>
Peralatan Kantor	25 s/d 100%

- c. Pembagian (Sisa Hasil Usaha) SHU Tahunan Untuk Anggota

Pembagian SHU tahunan untuk anggota SHU dibagikan pada akhir tahun atau awal tahun berikutnya, sesuai dengan anggaran dasar sebagai berikut:

*Tabel 4.2 Komponen Pembagian SHU*

No	Komponen Pembagian SHU	Percentase (%)
1	Cadangan	40%
2	SHU Bagian anggota	40%
3	Dana Pengurus	5%
4	Dana Karyawan	5%
5	Dana pendidikan	5%
6	Dana Sosial	2,5%
7	Dana Pembangunan Daerah Kerja	2,5%
<b>Total</b>		<b>100%</b>

*Sumber KUD Makmur Jaya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5 Visi Dan Misi KUD (Koprasi Unit Desa) Makmur Jaya, desa Lubuk Sakai

KUD Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai merupakan salah satu lembaga ekonomi masyarakat yang berdiri atas dasar semangat kebersamaan dan gotong royong warga desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. KUD ini didirikan sebagai bentuk implementasi dari prinsip koperasi yang berasaskan kekeluargaan, dengan tujuan untuk membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat posisi tawar masyarakat terhadap pasar dan lembaga ekonomi lainnya.

##### a. Visi KUD Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai

*“Menjadi koperasi yang mandiri, transparan, dan profesional dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota serta berperan aktif dalam pembangunan ekonomi masyarakat Desa Lubuk Sakai.”*

##### b. Misi KUD Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengembangan berbagai unit usaha produktif di bidang pertanian, perkebunan, dan jasa.
2. Mengoptimalkan pelayanan kepada anggota dengan pengelolaan koperasi yang efektif, efisien, dan akuntabel.
3. Mengembangkan kerja sama kemitraan dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta untuk memperluas jaringan usaha koperasi.
4. Menumbuhkan semangat gotong royong dan partisipasi aktif anggota dalam setiap kegiatan koperasi.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Mendorong inovasi dan profesionalisme pengurus dan karyawan guna mewujudkan koperasi yang tangguh, berdaya saing, dan berkelanjutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

## PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Efektivitas pengelolaan KUD Makmur Jaya berada pada kategori cukup efektif, namun belum optimal pada seluruh indikator berdasarkan teori (Richard M. Steers 1985) Pada indikator pencapaian tujuan, pengurus telah menjalankan perencanaan, pengorganisasian, dan monitoring dengan baik, tetapi pencapaian program masih terhambat oleh keterbatasan dana, sarana prasarana, serta rendahnya partisipasi anggota. Pada indikator integrasi, koordinasi internal maupun dengan pemerintah desa berjalan cukup baik dan didukung penyampaian informasi yang transparan.

Efektivitas menurun akibat ketidakdisiplinan karyawan dan minimnya partisipasi dan dukungan anggota. Pada indikator adaptasi, koperasi mampu melakukan pembentahan fasilitas, tetapi kapasitas SDM yang terbatas, tidak adanya pelatihan, serta kurang responsifnya pengelolaan unit usaha terhadap kebutuhan pasar menjadi hambatan utama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 Saran

### a. Kepada Pihak KUD Makmur Jaya

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengurus melalui pelatihan dan pendampingan teknis secara berkelanjutan.
2. Memperbaiki sistem manajemen dan pengelolaan unit usaha agar lebih profesional, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan anggota.
3. Mengoptimalkan strategi komunikasi dan transparansi informasi untuk meningkatkan kepercayaan serta partisipasi anggota.

### b. Kepada Anggota KUD Makmur Jaya

1. Meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan koperasi, khususnya dalam rapat anggota dan pelaksanaan program kerja.
2. Menumbuhkan loyalitas anggota dengan memanfaatkan unit usaha KUD sebagai prioritas dalam bertransaksi.
3. Mendukung kebijakan dan program koperasi demi keberlanjutan dan perkembangan KUD Makmur Jaya.

### c. Kepada Pemerintah Desa

1. Memberikan pembinaan dan pendampingan kelembagaan secara berkelanjutan kepada KUD Makmur Jaya.
2. Memfasilitasi kerja sama dan sinergi program antara pemerintah desa dan koperasi.
3. Mendukung penguatan permodalan dan pengembangan usaha koperasi sesuai dengan potensi desa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

surah An-Nisa ayat 58

### Undang Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1973 tentang Unit Desa

### Buku

Aristin, N. F., Taryana, D., & Ruja, I. N. (2024). *Wetland: Studi kasus dinamika wilayah Banjarmasin*. Media Nusa Creative.

Bintarto. (1989). *Interaksi desa kota dan permasalahannya*. Ghalia Indonesia.

Krisnamurthi, B. (1998). *Perkembangan kelembagaan dan perilaku usaha KUD di Jawa Barat*. Institut Pertanian Bogor.

Malik, N. (2018). *Dinamika pasar tenaga kerja Indonesia* (Vol. 1). UmmPress.

Marcus Colchester & Norman Jiwan. (2010). Principle & criteria RSPO untuk produksi minyak sawit berkelanjutan.

Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan*: Teori dan praktik.

Sattar. (2017). *Buku ajar ekonomi koperasi*. Deepublish.

Sitio, A. (2001). *Koperasi: Teori dan praktik*. Erlangga.

Tambunan, T. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia.

Yani, J., & Srimulat, F. E. (2023). *Administrasi pendidikan*. CV. Tatakat Grafika.

### Jurnal

Al-Farizi, D. (2023). Manajemen kearsipan dalam meningkatkan mutu pelayanan administrasi di SMP Negeri 12 Palopo (Disertasi Doktoral, IAIN Palopo).

Alfikri, M. Y., Arnisyi, U., Azizah, Y. N., Mawaddah, N., & Hakim, A. T. (2025). Evaluasi Kebijakan Publik Menulis *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 29-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ananta, A., Brantasari, M., Anggraeni, A., & Warman, W. (2024). Pendidikan, kesehatan, dan ekonomi... *Pendas Mahakam*, 9(2), 128-135.
- Aneta, A. (2012). Perkembangan teori administrasi negara. *Jurnal Inovasi*, 9(01).
- Armanda, B. (2024). Parkir liar. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(4), 477–481.
- Azzahra, F. (2020). Pemberlakuan sanksi administratif. *Binamulia Hukum*, 9(2), 127–140.
- Choirulsyah, D., & Azhar, A. (2024). Implementasi etika administrasi publik. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(3).
- Farida. (2018). Pemodelan koperasi wanita. *Jurnal Akuntabilitas*, 11(1), 11–22.
- Fatimah, A. S. (2021). Pengembangan kapasitas pengelola BUMDes... JAK PUBLIK, 2(1).
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). Kelapa sawit.
- Febrianti, F. (2021). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Medan (Disertasi Doktoral, UIN Sumatera Utara).
- Febriyana, W., & Sary, F. P. (2015). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja. *E-proceedings of Management*, 2(3).
- Ferdiana, A. L. (2022). Efektivitas pengelolaan permodalan BUMDes... (Disertasi Doktoral, UIN Lampung).
- Giraldi, R. A. (2019). Analisis perbandingan manajemen pembiayaan koperasi... (Disertasi Doktoral, UIN Lampung).
- Handayani, R., Utami, E. U. S., & Wicaksono, G. (2014). Analisis laporan keuangan. *Monex Journal*, 3(1).
- Hikmawati, H. (2018). Peran koperasi pondok pesantren. (Disertasi Doktoral, STAIN Parepare).
- Huda, M. M., Suwandi, S., & Rofiq, A. (2022). Implementasi tanggung jawab negara. *Jurnal Agama dan HAM*, 11(1).
- Intan, F. (2022). Pengaruh likuiditas terhadap kinerja. (Disertasi Doktoral, UIN Lampung).
- Kadarisman, M. (2019). Efektivitas kinerja ASN... *Jurnal Ilmu Administrasi*, 16(1), 17–32.
- Ketjil, M. I. A., Masinambow, V. A., & Sumual, J. I. (2022). Peran pasar tradisional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurnal Efisiensi, 22(8).
- Luthfi, M. (2019). Efektivitas bantuan sosial PKH. Comm-Edu Journal, 2(1).
- Makadao, A. (2013). Aspek hukum pertanggungjawaban pengurus koperasi. Lex Privatum, 1(5).
- Mawaddah, F. H., & Haris, A. (2022). Implementasi layanan peradilan. (*Jurnal Ekonomi*).
- Monoarfa, H. (2012). Efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 5(1).
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan UMKM. *Jurnal Ekonomi*, 22(1).
- Nugroho, P. E. (2013). Anggaran operasional sebagai perencanaan (Disertasi Doktoral).
- Nurchayuni, N., Rokhayati, H., Mustafa, R. M., & Sarmilasari, M. (2022). Efektivitas pengelolaan BUMDes. *Proceedings of Midyear International Conference*, 1.
- Pratama, R. A., & Ginting, S. (2023). Efektivitas kinerja Ombudsman. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(1).
- Putra, A. A. (2018). Efektivitas program bantuan sosial. *Jurnal Katalogis*, 6.
- Rahman, A. (2020). Analisis kebangkrutan KUD Bulupoddo. *Jurnal Asy-Syarikah*, 2(2).
- Rusdiana, S. (2014). Strategi ketahanan pangan. Agriekonomika, 3(2).
- Sodiq, A. (2016). Konsep kesejahteraan dalam Islam. Equilibrium, 3(2).
- Suryani, S. (2022). Strategi pengelolaan KUD Mulia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 33(2).
- Susilowati, D. (2020). Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat. (Disertasi Doktoral, UIN Lampung).
- Utami, R. H. E. U. S., & Wicaksono, G. (2013). Analisis laporan keuangan. *Monex Journal*, 2(2).
- Yolandika, C., Lestari, D. A. H., & Situmorang, S. (2015). Keberhasilan KUD Mina Jaya. *Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis*, 3(4).

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara 28 November 2025, Bersama Bapak Sukartim Selaku Sekretaris KUD Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.



Dokumentasi Wawancara 03 Desember 2025, Bersama Bapak Midianto Selaku Kepala Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara Bersama Ibuk Wartati Selaku Anggota Yang Tergabung DI KUD Makmur Jaya Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi Wawancara 08 Desember 2025, Bersama Ibuk Sabar Selaku Masyarakat Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.